

Market Review

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup menguat 21,16 poin atau 0,31% ke 6.911,73 pada akhir perdagangan Jumat (3/2). Enam indeks sektoral menguat, menopang kenaikan IHSG. Sedangkan empat indeks sektoral lainnya masuk zona merah. Indeks sektoral dengan kenaikan terbesar adalah sektor teknologi yang naik 1,62%, sektor properti naik 1,23% dan sektor infrastruktur naik 0,97%. Sedangkan indeks sektoral dengan pelemahan terdalam adalah sektor perindustrian yang turun 0,58%, sektor barang baku turun 0,54% dan sektor transportasi yang turun 0,37%. Total volume perdagangan saham di bursa hari ini mencapai 22,67 miliar dengan total nilai Rp 10,42 triliun.

Indeks saham utama Amerika Serikat (AS) berakhir lebih rendah pada perdagangan hari Jumat (3/2) setelah data pekerjaan yang mengejutkan kuat memicu kekhawatiran tentang tindakan agresif Federal Reserve mengerek suku bunga. Sementara investor mencerna berbagai laporan pendapatan perusahaan. Melansir Reuters, Indeks Dow Jones Industrial Average turun 127,93 poin, atau 0,38%, menjadi 33.926,01. Indeks S&P 500 kehilangan 43,28 poin, atau 1,04%, menjadi 4.136,48 dan Indeks Nasdaq Composite turun 193,86 poin, atau 1,59%, menjadi 12.006,96. Untuk minggu ini indeks S&P 500 masih naik 1,6%, Dow turun 0,15%, dan Nasdaq naik 3,3%.

Sementara itu, pertumbuhan data pekerjaan AS meningkat tajam pada bulan Januari, dengan nonfarm payrolls melonjak sebesar 517.000 pekerjaan, jauh di atas perkiraan 185.000. Tingkat pengangguran mencapai level terendah. Tanda kekuatan ekonomi lainnya, aktivitas industri jasa AS pulih dengan kuat di bulan Januari. (Kontan)

News Highlight

- Kurs rupiah di pasar spot masih bergerak tipis hingga akhir perdagangan hari ini. Jumat (3/2), rupiah spot ditutup di level Rp 14.894 per dolar Amerika Serikat (AS). Ini membuat rupiah spot melemah 0,04% dibanding penutupan hari sebelumnya di Rp 14.888 per dolar AS. Pergerakan rupiah sejalan dengan mata uang di Asia. (Kontan)
- Harga minyak berusaha rebound pada awal perdagangan pekan ini. Senin (6/2), pukul 07.01 WIB, harga minyak west texas intermediate (WTI) untuk pengiriman Maret 2023 di New York Mercantile Exchange ada di US\$ 73,47 per barel, naik 0,10% dari akhir pekan lalu yang ada di US\$ 73,39 per barel. Harga minyak rebound dan cenderung stabil setelah turun ke level terendah dalam tiga pekan karena para pedagang mempertimbangkan prospek permintaan China dan sanksi terbaru terhadap aliran energi Rusia mulai berlaku. Mengutip Bloomberg, Direktur Eksekutif International Energy Agency (EIA) Fatih Birol pada akhir pekan lalu mengatakan bahwa ekonomi China siap untuk rebound lebih kuat dari yang diperkirakan. Hal ini akan meningkatkan permintaan minyak mentah. (Kontan)
- Harga emas berusaha rebound pada perdagangan awal pekan ini setelah anjlok di akhir pekan lalu. Senin (6/2), pukul 07.22 WIB, harga emas untuk pengiriman April 2023 di Commodity Exchange ada di US\$ 1.878,40 per ons troy, naik 0,09% dari akhir pekan lalu yang ada di US\$ 1.876,60 per ons troy. Pekan lalu, harga emas turun di bawah US\$ 1.900 per ons troy setelah laporan pasar tenaga kerja AS jauh lebih kuat dari yang diperkirakan. Hal ini meredakan ekspektasi bahwa Federal Reserve akan melonggarkan kenaikan suku bunga dan mulai beralih ke penurunan suku bunga tahun ini. Dolar AS dan imbal hasil US Treasury melonjak setelah rilis data ketenagakerjaan pekan lalu, menyebabkan harga emas merosot hingga 2,7%. (Kontan)

Corporate Update

- PT Kalbe Farma Tbk (KLBF) melalui anak usaha, PT Kalbio Global Medika meluncurkan produk Rituximab dengan merek dagang Rituxikal. Produk anyar ini telah mendapatkan izin edar lokal oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) Republik Indonesia. Presiden Direktur Kalbe Farma Vidjongtius menjelaskan Rituxikal merupakan produk biologi antibodi monoklonal pertama yang berhasil diproduksi di Indonesia dengan alih teknologi dengan perusahaan yang berkedudukan di negara Spanyol. (Kontan)
- PT MNC Digital Entertainment Tbk (MSIN) mengantongi pertanyaan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk mengeksekusi penambahan modal melalui hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) alias rights issue. MSIN berencana untuk menerbitkan 1.144.440.000 saham baru. Nantinya setiap pemegang 10 saham MSIN berhak mendapatkan 1 hak memesan efek terlebih dahulu. Adapun harga pelaksanaan rights issue ini dipatok di Rp 4.900 per saham. Jika para pemegang saham ambil bagian, maka MSIN berpotensi meraup dana segar sebanyak Rp 5,60 triliun. Executive Chairman MNC Group Hary Tanoesoedibjo menjelaskan hasil dari rights issue ini sebagian akan digunakan untuk pembayaran surat sanggup yang dikeluarkan oleh PT Media Nusantara Citra Tbk (MNCN) dan PT MNC Vison Networks Tbk (IPTV). (Kontan)
- GoTo Gojek Tokopedia Tbk (GOTO) resmi menggandeng PT Kereta Cepat Indonesia China (KCIC) dalam proyek Kereta Cepat Jakarta-Bandung untuk pembelian tiket kereta cepat melalui aplikasi Gojek. Chief Transportation Officer Gojek Shobhit Singhal bilang, kerjasama ini akan menghadirkan akses mudah bagi Kereta Cepat Jakarta-Bandung yang dapat mendukung produktivitas warga Jakarta, Bandung dan sekitarnya. Selain itu, masyarakat juga dapat membeli tiket KCJB dengan mudah melalui metode pembayaran GoPay. Pengguna juga dapat menikmati fasilitas titik antar jemput nyaman yang nantinya akan menjadi bagian dari fasilitas di stasiun. (Kontan)

Economic Calendar

Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
06 Februari 2023	Full Year GDP Growth 2023		3.69%
06 Februari 2023	GDP Growth Rate QoQ Q4	0.33%	1.81%
06 Februari 2023	GDP Growth Rate YoY Q4	4.84%	5.72%
06 Februari 2023	Foreign Exchange Reserves JAN		\$137.2B

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	6,911.73	▲ 0.31%	▲ 0.89%
LQ45	952.80	▲ 1.03%	▲ 1.67%
JII	578.92	▼ -0.61%	▼ -1.55%

Sektoral	Price	Chg %	Ytd %
Technology	5,829.10	▲ 1.62%	▲ 12.92%
Property & Real Estate	721.22	▲ 1.23%	▲ 1.40%
Infrastructure	863.67	▲ 0.97%	▼ -0.57%
Finance	1,433.57	▲ 0.85%	▲ 1.32%
Consumer Cyclical	840.99	▲ 0.60%	▼ -1.16%
Consumer Non Cyclical	756.48	▲ 0.60%	▲ 5.57%
Healthcare	1,576.83	▼ -0.14%	▲ 0.76%
Transportation & Logistic	1,783.05	▼ -0.37%	▲ 7.29%
Basic Industry	1,266.36	▼ -0.54%	▲ 4.13%
Industrial	1,163.40	▼ -0.58%	▼ -0.93%
Energy	2,093.84	▼ -3.27%	▼ -8.15%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	33,926.01	▼ -0.38%	▲ 2.35%
Nasdaq	12,006.96	▼ -1.59%	▲ 14.72%
S&P	4,136.48	▼ -1.04%	▲ 7.73%
Nikkei	27,509.46	▲ 0.39%	▲ 5.42%
Hang Seng	21,660.47	▼ -1.36%	▲ 9.50%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	14,894	▲ 5.50
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	6.55	▼ -0.04
BI 7-Days RRR (%)	5.75	▲ 0.25
Inflasi (Jan, YoY) (%)	5.28	▼ -0.23



PT PNM Investment Management

Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center

Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi

Jakarta 12940

Tlp 021-2511395

Fax 021-2511385

Surabaya Office

Plaza BRI Lt. 6, Suite 609

Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasin

Tlp 031-5452335

www.pnmim.com

www.sijago.pnmim.com

PT PNM Investment Management

PNMIM

Disclaimer

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.